



YOGYA SIAP JADI PERCONTOHAN DIGITALISASI PERPARKIRAN

Tahun Depan Seluruh Juru Parkir Dilengkapi QRIS

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya menargetkan pada tahun 2026 mendatang seluruh juru parkir (jukir), khususnya yang bertugas di tepi jalan umum sudah mampu dilengkapi QRIS. Upaya tersebut merupakan bagian dari digitalisasi layanan perpajakan sekaligus menekan potensi tarif nuthuk.

Walikota Yogya Hasto Wardoyo, mengungkapkan saat ini sudah ada 110 titik parkir yang mampu melayani pembayaran melalui metode QRIS.

"Awalnya ada sepuluh kemudian hari ini (kemarin) kami tambah lagi seratus. Kemudian nanti akhir Desember ada 350 targetnya. Nah, pertengahan tahun depan harapannya sudah 100 persen ya karena jumlah jukir yang terdaftar kan 700," urainya di sela seremonial peluncuran perluasan 100 titik parkir dengan QRIS di

Bank Indonesia Jalan Senopati, Senin (6/10).

Perluasan layanan QRIS untuk pembayaran parkir tepi jalan umum ini sekaligus bagian menyambut HUT ke-269 Kota Yogya yang jatuh pada Selasa (7/10). Hal tersebut, menandai upaya perubahan perilaku yang menjadi semangat dalam perayaan ulang tahun kali ini.

Menurut Hasto, cepat atau lambat layanan perpajakan dengan metode QRIS memang harus dilakukan. Ini seiring digitalisasi layanan yang digen-

carkan oleh pemerintah. Bahkan Yogya pun siap untuk dijadikan percontohan digitalisasi perpajakan. "Dengan metode nontunai seperti ini kan semua bisa dikembalikan ke aturan. Harapan kami tidak ada lagi kasus tarif nuthuk. Semua sudah tersistem. Makanya Yogya harus bisa menjadi contoh untuk urusan digital parking," urainya.

Digitalisasi layanan parkir tepi jalan umum tersebut diwujudkan dengan kode QRIS yang dibawa oleh setiap juru parkir (jukir). Bank Indonesia Perwakilan DIY pun mendukung penuh program tersebut. Hal ini karena transparansi dan akuntabilitas dalam sistem perpajakan menjadi lebih tertata. Pengguna jasa parkir pun akan dimudahkan dengan adanya alternatif pembayaran tanpa harus me-

nunggu pengembalian jika uang tunai yang dibawanya terlalu besar.

Hasto juga berharap, masyarakat pengguna parkir yang tidak memiliki aplikasi mobile banking untuk membayar parkir secara nontunai juga tetap dibantu. Jukir harus pro aktif memberikan penjelasan kemudian mengarahkan pembayaran secara nontunai.

"Makanya kalau yang belum bisa nontunai ya langsung dibantu di situ. Misal dia bayarnya tunai, nanti jukir membantu untuk masuk ke sistem QRIS," tandasnya.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya Agus Arif Nugroho juga berharap masyarakat sudah memiliki aplikasi pembayaran nontunai yang bisa memindai kode QRIS. Meski layanan digital itu merupakan alter-



KR-Ardhi Wahdan

Perluasan digitalisasi parkir tepi jalan umum melalui metode pembayaran QRIS.

natif pembayaran namun menjadi sebuah keharusan di tengah kemudahan teknologi.

Di samping itu, inovasi ini pun bisa mendorong citra Yogya sebagai kota yang dinamis. Terutama melalui

sikap jukir sebagai 'front office' bagi tamu yang berkunjung ke Yogya.

Tiap jukir ini kan dibekali dengan seragam serta nametag yang memuat kode QRIS. Semoga mereka juga bisa menerapkan excellent

service kepada pengguna jasa parkir. Paling tidak dengan seragam yang dikenakannya akan memberikan beban moral untuk tidak melakukan hal-hal yang kurang baik," urainya.

(Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005